

PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM FILM *KALUNA HOME SWEET*

***LOAN* SUTRADARA SABRINA ROCHELLE KALANGLE**



SKRIPSI

OLEH:

RIKA PUTRI PRATIWI

2188201051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM FILM *KALUNA HOME SWEET*

***LOAN* SUTRADARA SABRINA ROCHELLE KALANGLE**



SKRIPSI

OLEH

RIKA PUTRI PRATIWI

NPM. 2188201051

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Loliek Kania Atmaja, M.Pd

NIDN 0217078801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Agustus 2025

Pukul : 13.00-15.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.

(Ketua Penguji)

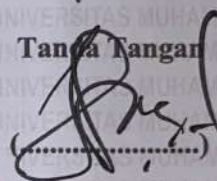
2. Septina Lisdayanti, M.Pd.

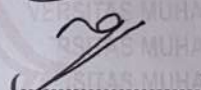
(Anggota I)

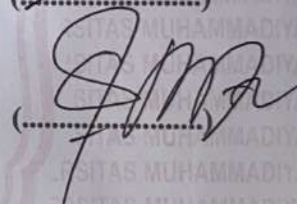
3. Loliek Kania Atmaja, M. Pd.

(Anggota II)

Tanda Tangan







Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Putri Pratiwi

NPM : 2188201051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya yang berjudul:

Perjuangan Perempuan dalam Film Kaluna Home Sweet Loan Sutradara Sabrina Rochelle Kalangle

Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Rika Putri Pratiwi
NPM 2188201051

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S AL-Inayirah:5)

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

Persembahan:

Allhamdulillahilahirabil’alamin, puji dan syukur yang tiada hentinya tercurahkan kepada Allah SWT atas rahmatnya kekuatan, kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti dan terima kasih yang setulusnya untuk orang-orang yang selalu memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk

1. Teruntuk ayah Kasnan terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.

2. Belahan jiwaku Ibu Rita Indarmi, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis bisa menyelesaikan studi ini sampai sarjana.

3. Adikku tercinta Indah Permata Sari, terima kasih atas dukungannya penulis berdoa agar kamu selalu dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan. Semoga segala impianmu dapat terwujud ingatlah, apapun yang terjadi, aku akan selalu ada di sini untukmu, mendukungmu tanpa henti.

4. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya membuat penulis mampu bertahan hingga saat ini.

5. Dosen Pembimbingku, Ibu Loliek Kania Atmaja, M.Pd. terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi amal jariyah untuk Ibu. Ibu yang mendampingi penulis untuk memberikan gelar kepada penulis semoga penulis dapat termotivasi untuk terus selalu menuntut ilmu.

7. Sahabat seperjuanganku Wittia Dina Ameliya, Puput Tirta Sari, Afifah Nurul Putri terimakasih atas dukungan, kebersamaan yang membuat perkuliahan ini lebih berwarna.

ABSTRAK

Rika Putri Pratiwi 2025: perjuangan perempuan dalam film Kaluna Home Sweet Loan sutradara Sabrina Rochelle Kalangle. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perjuangan perempuan yang ditampilkan dalam film Kaluna Home Sweet Loan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten. Data penelitian berupa kutipan dialog dalam film yang memuat wujud kemandirian perempuan, penolakan terhadap peran domestik yang tidak adil, perlawanan terhadap ketidaksetaraan gender, kritik terhadap stereotip peran perempuan, dan dukungan terhadap hak serta kesempatan yang setara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menonton film, mentranskripsikan dialog, dan mengklasifikasikan data sesuai fokus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 66 data yang terbagi menjadi lima subaspek, yaitu kemandirian perempuan dalam mengambil keputusan (18 data), penolakan terhadap peran domestik yang tidak adil (9 data), perlawanan terhadap ketidaksetaraan gender (14 data), kritik terhadap stereotip peran perempuan (13 data), dan dukungan terhadap hak dan kesempatan setara (12 data). Temuan ini menunjukkan bahwa film Kaluna Home Sweet Loan tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga merepresentasikan realitas perjuangan perempuan dalam menuntut kesetaraan hak dan melawan diskriminasi gender di masyarakat.

Kata Kunci: Perjuangan Perempuan, film, Kaluna Home Sweet Loan

ABSTRACT

Rika Putri Pratiwi 2025: Women's struggle in the film Kaluna Home Sweet Loan directed by Sabrina Rochelle Kalangle. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

The purpose of this study is to describe the women's struggle for gender justice depicted in the film Kaluna Home Sweet Loan. The research method used is descriptive qualitative with content analysis techniques. The research data consists of dialogue excerpts from the film that demonstrate women's independence, rejection of unfair domestic roles, resistance to gender inequality, criticism of stereotypes of women's roles, and support for equal rights and opportunities. Data collection was conducted through documentary study by watching the film, transcribing the dialogue, and classifying the data according to the research focus. The results show 66 items of data divided into five sub-aspects: women's independence in decision-making (18 items), rejection of unfair domestic roles (9 items), rejection of gender inequality (14 items), criticism of stereotypes of women's roles (13 items), and support for equal rights and opportunities (12 items). These findings demonstrate that the film Kaluna Home Sweet Loan not only provides entertainment but also represents the reality of women's struggle to demand equal rights and fight gender discrimination in society.

Keywords: feminism, gender justice, film, Kaluna Home Sweet Loan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis karena penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perjuangan Perempuan Dalam Film Kaluna Home Sweet Loan Sutradara Rochalle Kalange”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan atas kemampuan dan usaha penulis sendiri. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Loliek Kania Atmaja, M.Pd., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk belajar di Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

5. Segenap civitas akademika baik teman sejurusan maupun lintas jurusan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hakikat Feminisme	9
B. Hakikat Perjuangan Perempuan	12
C. Hakikat Keadilan Gender	15
D. Hakikat Film	17
E. Pendekatan Psikologi Sastra	20
F. Penelitian Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Film <i>Kaluna Home Sweet Loan</i>	31
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan ciptaan untuk tujuan estetika. Menurut Plato dalam (Faruk, 2012: 47) dunia dalam karya sastra merupakan tiruan terhadap dunia kenyataan yang sebenarnya juga dunia ide. Dunia dalam karya sastra membentuk diri sebagai sebuah dunia sosial yang merupakan tiruan terhadap dunia sosial yang ada dalam kenyataan. Karya sastra bisa saja dianggap sebagai kekuatan fiktif dan imajinatif untuk dapat secara langsung menangkap bangunan sosial secara langsung (Ayuningtiyas, 2019). Karya sastra adalah karya seni yang mediumnya sudah bersifat tanda yang mempunyai arti yaitu 0 bahasa (Pradopo, 2009: 47). Lewat medium bahasa karya sastra berbicara mengenai manusia dan kemanusiaan, sedangkan manusia melainkan bisa juga dengan cara yang lembut. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan gambaran bahwa kekuasaan yang dijalankan dengan terselubung dalam ilmu pengetahuan akan bersifat kekal dan mampu terekam oleh sebuah karya fiksi.

Karya sastra adalah salah satu karya yang di dalamnya banyak menceritakan kehidupan manusia. Semua yang hadir dalam karya sastra tidak pernah lepas dari kehidupan nyata. Dalam menciptakan sebuah karya sastra dibutuhkan kemampuan untuk mencipta atau yang disebut dengan kreativitas. Kreativitas adalah satu hal yang sangat penting. Karena, seseorang dalam menciptakan sesuatu dengan memiliki kreativitas yang tinggi pasti akan melahirkan karya-karya yang luar biasa. Sebab, kreativitas itulah yang akan menentukan kualitas dari karya-karya yang dihasilkannya. Karya sastra tidak hanya terdiri atas puisi, novel, cerpen, dan drama.

Akan tetapi karya sastra dalam dunia ilmu sastra juga hadir dalam bentuk film. Masing-masing penikmat sastra pun memiliki minat tersendiri terhadap jenis karya sastra. Ada yang lebih suka membaca novel dan ada juga yang lebih menikmati drama dibanding puisi dan cerpen. Semua kembali lagi pada masing-masing individu sebagai penikmat karya sastra. Dewasa ini bukan hanya drama dan novel yang banyak diminati oleh masyarakat, akan tetapi film juga sudah mendapat posisi dan arti tersendiri bagi para penikmat sastra. Eneste (1991:16) mengatakan bahwa film pada hakikatnya merupakan pengisahan kejadian dalam waktu. Tetapi kejadian dalam film tidak berkonotasi pada “kelampauan”, melainkan berkonotasi pada “kekinian” dan pada “sesuatu” yang sedang terjadi. Selain itu dalam film juga mencakup berbagai pesan, baik pesan moral, pendidikan, hiburan maupun informasi. Pesan-pesan yang hadir dalam film biasanya menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi perkataan maupun percakapan yang disampaikan oleh pemain dalam film.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak. Dapat dikatakan, film merupakan bagian dari komunikasi media massa bersifat audio-visual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Atasnya adanya realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, film

pun dapat diciptakan hampir sama dengan apa yang penonton rasakan. Sehingga, saat menonton dan selesai menonton, penonton dapat merasakan sensasi kedekatan dengan adegan yang ada pada film tersebut. Tidak hanya adegan pada film, tapi maksud, tujuan, dan pesan pada film yang ditonton atau gambar merupakan kumpulan gambar-gambar dalam frame (Kustandi, 2011: 73). Film disebut juga gambar hidup (motion pictures) yaitu, serangkaian gambar diam (still pictures) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Menurut Hamzah (1981:190) film adalah alat audio visual untuk pengajaran, penerangan atau penyuluhan. Menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad (2003:48) film atau gambar hidup merupakan gambargambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat hidup. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa film adalah alat audio visual yang berupa kumpulan gambar-gambar yang diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak (Brus, 2022:82)

Adanya pelabelan negatif bahwa perempuan adalah lemah, rasional, dan emosional yang bermula dari adanya mitos-mitos yang terbangun dalam suatu masyarakat. Dari anggapan masyarakat bahwa perempuan rasional, dan emosional, maka menjadikan perempuan sebagai manusia nomor dua, dan tidak dapat tampil memimpin maka kaum perempuan dianggap tidak penting. Anggapan tersebut telah menjadikan perempuan korban dari perbedaan gender yang menimbulkan diskriminasi. Ketidakadilan atau diskriminasi gender termanifestasikan ke dalam beberapa bentuk yakni, marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja. Bentuk-bentuk ketidakadilan akibat diskriminasi gender tersebut telah banyak terjadi di masyarakat Feminisme menuntut agar perempuan sama di segala

bidang merupakan wujud dari keinginannya untuk mensejahterakan dirinya atau mungkin juga reaksi kebencian umum terhadap laki-laki atau pihak tertentu karena menindas kepentingannya sebagai perempuan yang ingin lebih maju dan ingin membela kebenaran. Genduk adalah cerita perempuan muda dan segala hal yang ingin ia selesaikan, dengan segala kemampuan yang ia punya. Genduk adalah potret perempuan pada suatu masa, tetapi juga perempuan hari ini. Genduk karya Sundari Mardjuki merupakan salah satu novel yang mendeskripsikan posisi perempuan dan gerakan feminisme dan keadilan gender (Astuti et al., 2018).

Film yang mengangkat tentang Perjuangan Perempuan diantaranya yaitu novel *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle Kalangle. *Home Sweet Loan* mengungkapkan masalah kehidupan urban yang cukup kompleks khusus pada permasalahan perempuan dengan kehidupannya di kota besar. Film ini berkisah tentang sosok perempuan dewasa bernama Kaluna yang mengharuskan dirinya untuk berbaur dengan lingkungan yang super modern. Ia berusaha menjelma sebagai sosok perempuan berbeda dengan karakter yang menonjol yaitu sebagai perempuan independen. Representasi ideologi yang dimiliki tokoh Kaluna dalam film *Home Sweet Loan* menunjukkan sikap kuat, mandiri, dan tegas dalam memperjuangkan hak perempuan, serta menunjukkan ideologi generasi sandwich dengan dominasi beban tanggung jawab keluarga yang menghambat impian pribadinya.

Sebelumnya, penelitian terkait Film *Home Sweet Loan* telah pernah dilakukan oleh Khomsatun dan Sugeng (2023) dengan judul penelitian *Konflik Sosial dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*. Khomsatun dan Sugeng menemukan bahwa konflik sosial yang ditampilkan oleh penulis

cenderung konflik yang sering dijumpai di kalangan masyarakat perkotaan seperti konflik kepercayaan diri, percintaan dengan perbedaan status sosial, dan konflik keluarga. Terdapat fungsionalisme dalam novel ini yaitu fungsional (baik) yang mana keluarga Kaluna berintropeksi diri dan belajar memperbaiki diri. Kemudian disfungsional (buruk) yang terjadi dalam novel ini yaitu keluarga Kaluna harus rela kehilangan material berupa rumah yang dijual untuk membayar hutang.

Berdasarkan hasil penelitian awal peneliti terhadap analisis perjuangan perempuan dalam film sebagai berikut

“Gue juga gak punya tempat di rumah ini, udh kalian usir kan sampai ke belakang, kmr pembantu, hidup gua juga di sini kayak pembantu, kalian ada pernah bantu? Gak prnh kan? Cuma gua sma ibu yang ngurusin rumah” (01.06: 40)

Dialog ini mencerminkan beban ganda yang harus ditanggung oleh kaluna sebagai perempuan, di satu sisi, ia bekerja penuh waktu untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa di bantu oleh kakak –kakaknya, ketidakadilan gender inilah yang membuat kaluna sebagai perempuan yang membunyai sifat mandiri dan bekerja keras tanpa dukungan yang setara dari anggota keluarganya

“Terus sekarang gegara kebodohan loh gua juga yang nanggung? Loh udah gila ya gua rasa ?” (01.06:56)

Dialog yang menunjukan ketidakadilan gender dalam film Kaluna Home Sweet Loan, dialog ini mencerminkan bagaimana gender dan ketidaksetaraan mempengaruhi kehidupan kaluna, karna kebodohan kakak lelakinya ia membebani kesalahannya ke pada kaluna.

“Hmm, ide bagus, tapi kayaknya itu terlalu ambisius untuk seseorang seperti kamu, Kaluna. Fokus saja ke laporan keuangan, ya. Urusan strategi besar seperti ini lebih cocok ditangani oleh tim laki-laki” (01.00:09)

Menggambarkan perjuangan kaluna tetap melaksanakan pekerjaannya dimana atasan kaluna yaitu pak joko yang tidak menghargai kompetensi kaluna.

Orang biasa kayak gue, buat mimpi aja harus tau diri” (01.35:16)

Dialog ini menggambarkan realitas banyak perempuan pekerja kelas menengah yang menjadi tulang punggung keluarga, sering kali menghadapi tekanan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sambil mengejar impian pribadi.

Alasan peneliti memilih film ini karena film *Home Sweet Loan* berhasil menarik perhatian penonton sebanyak 1.720.271 penonton di bioskop, menjadikannya salah satu film dengan jumlah penonton yang cukup signifikan di Indonesia. Berdasarkan data, film ini menempati peringkat ke-9 dalam daftar film Indonesia terlaris tahun 2024. Jumlah penonton ini menunjukkan daya tarik film yang mengangkat tema perjuangan perempuan. Perjuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh orang dalam menggapai segala keinginannya. Hak-hak yang diperjuangkan tokoh utama dalam film *Kaluna Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalange adalah untuk mendapatkan dukungan dari keluarganya sendiri bahwa pekerjaan, Pendidikan terutama bagi anak perempuan sangat diperlukan dalam keluarga itu sendiri yang nantinya akan berguna untuk kehidupan yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis memfokuskan masalah menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut: Bagaimana wujud perjuangan perempuan yang ditampilkan dalam film *Kaluna Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalange ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang saya teliti adalah : Mendeskripsikan perjuangan perempuan dalam film *Kaluna Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalange.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan ilmu tentang representasi perempuan yang dipandang berbeda oleh kaum adam dan seluk beluk permasalahan yang dihadapi.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap kajian feminisme khususnya dalam konteks perempuan.
- 3) Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam studi feminisme dan keadilan gender, khususnya dalam konteks analisis media dan film.

2. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pemahaman kepada penikmat karya sastra mengenai nilai feminisme dan keadilan gender yang terdapat dalam film *Kaluna Home Sweet Loan*.
- 2) Film ini memperlihatkan persamaan hak dan kewajiban wanita yang menggambarkan ketegaran seorang wanita dalam menghadapi permasalahan hidup yang dapat dijadikan panutan.

- 3) Film ini Membantu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghargai keadilan gender dan memahami dampak yang sering hadir di media populer.